

**SURAT KUASA UNTUK MENGHADIRI
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk ("Perseroan")
Jakarta, 26 Juni 2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pemberi Kuasa : _____
Alamat : _____
No. KTP : _____

Dalam hal ini bertindak dalam kedudukan:

- a. selaku pribadi, untuk diri sendiri;
- b. dalam jabatan selaku Direktur Utama / Direktur dari dan dengan demikian mewakili Direksi untuk dan atas nama badan hukum [PT / YAYASAN / KOPERASI / PERKUMPULAN BERBADAN HUKUM / FIRMA / PERSEKUTUAN KOMANDITER (CV)]

berkedudukan di _____

selaku pemilik dan pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham sebanyak: _____ lembar saham;

selanjutnya disebut "**Pemberi Kuasa**";

Dengan ini memberikan kuasa kepada:

1. Nama penerima kuasa : _____
Alamat : _____
Jabatan : _____
No. KTP : _____
2. Nama penerima kuasa : _____
Alamat : _____
Jabatan : _____
No. KTP : _____

selanjutnya disebut "**Penerima Kuasa**".

KHUSUS

Untuk dan atas nama serta mewakili Pemberi Kuasa dengan segala hak dan kewenangan yang ada dan melekat pada Pemegang Saham dalam pengertian seluas-luasnya, hadir, mewakili dan bertindak dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, yang akan diselenggarakan di Jakarta, Grand Ballroom, 3rd Floor, Hotel Discovery Ancol, Jl. Lodan Timur No 7, Ancol Taman Impian, Jakarta Utara 14430, pada

hari Rabu, tanggal 26 Juni 2024 (selanjutnya disebut “**Rapat**”) atau Rapat lainnya jika kuorum Rapat tidak terpenuhi.

Sehubungan dengan hal tersebut, Penerima Kuasa berhak untuk ikut serta dalam hal-hal yang dibicarakan dalam Rapat, memberikan pendapat, keterangan, mengisi dan menandatangani formulir kehadiran Pemegang Saham, mengajukan pertanyaan, mengeluarkan suara sesuai dengan instruksi suara sebagai berikut:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Instruksi Pemungutan Suara

| No. | Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan | Setuju | Blanko | Tidak Setuju |
|-----|---|--------|--------|--------------|
| 1 | Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2023. | | | |
| 2 | Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023. | | | |
| 3 | Penunjukan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2024. | | | |
| 4 | Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi serta gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris. | | | |
| 5 | Perubahan susunan kepengurusan Perseroan. | | | |

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Instruksi Pemungutan Suara

| No. | Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa | Setuju | Blanko | Tidak Setuju |
|-----|---|--------|--------|--------------|
| 1 | Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. | | | |

Kuasa ini diberikan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bahwa, segala sesuatu mengenai kuasa ini, pelaksanaan dan implikasi yang ditimbulkan merupakan tanggung jawab saya selaku Pemberi Kuasa, termasuk dari kejadian adanya kuasa baru yang telah saya terbitkan, namun kuasa terdahulu belum saya tarik, sehingga telah dipergunakan oleh penerima kuasa sebelumnya.
- b. Bahwa setiap tindakan, keputusan dan pemberian suara yang dilakukan/ diberikan oleh Penerima Kuasa di dalam Rapat adalah sah dan mengikat Pemberi Kuasa, termasuk apabila Penerima Kuasa mengambil keputusan/ memberikan suara yang berbeda dengan instruksi suara yang telah Pemberi Kuasa, uraikan di atas, adalah keputusan penerima kuasa yang sah dan mengikat Pemberi Kuasa.

- c. Khusus untuk pemberian kuasa oleh pengurus badan hukum, maka:
- (1) mengenai kewenangan Pemberi Kuasa dalam jabatannya merupakan tanggung jawab penuh Pemberi Kuasa dan Penerima Kuasa di mana kewenangan tersebut adalah telah sesuai wewenang yang diatur di dalam Anggaran Dasar badan hukum pemberi kuasa;
 - (2) mengenai kuasa ini dan implikasi pelaksanaannya tetap sah berlaku sepanjang tidak terdapat pencabutan yang secara nyata dan tertulis telah diterima Perseroan sebelum penyelenggaraan Rapat, satu dan lain karena terjadinya perubahan susunan Direksi/Dewan Komisaris badan hukum pemberi kuasa dan/atau karena ketidaktahuan pengurus baru badan hukum mengenai adanya kuasa ini.
- d. Bahwa Pemberi Kuasa melepaskan dan membebaskan Perseroan dari tanggung jawab apapun, termasuk atas suara yang telah diberikan oleh Penerima Kuasa dan/atau terhadap keputusan Rapat.
- e. Surat Kuasa ini berlaku efektif sejak tanggal surat kuasa ini ditandatangani sampai dengan terlaksananya kuasa ini.

Ditandatangani di _____ pada tanggal _____ 2024

PEMBERI KUASA

PENERIMA KUASA

Meterai Rp 10.000

Nama :
Jabatan :

Nama :
Jabatan :

Catatan dan petunjuk:

1. Nama dan alamat pemilik saham/kuasanya harus ditulis dengan huruf cetak.
2. Wajib melampirkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemberi Kuasa dan Penerima Kuasa yang masih berlaku.
3. Bagi Pemberi Kuasa berbentuk badan hukum, wajib melampirkan:
 - a. Anggaran Dasar badan hukum yang berlaku dilengkapi dengan surat keputusan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terhadap anggaran dasar badan hukum; dan
 - b. Akta mengenai susunan pengurus badan hukum terakhir dan penerimaan laporan atas susunan pengurus badan hukum tersebut.
4. Surat kuasa ini harus ditandatangani di atas meterai tempel Rp10.000,- dan diberi tanggal.
5. Surat kuasa yang ditandatangani di luar wilayah Republik Indonesia, harus dilegalisasi oleh Notaris publik ditempat di mana kuasa dibuat dan ditandatangani serta didaftarkan pada Kedutaan Besar/Konsul Jenderal Republik Indonesia dimana negara tempat surat kuasa ini ditandatangani.

6. ASLI Surat Kuasa wajib diserahkan kepada Perseroan sebelum Rapat diselenggarakan dan Ketua Rapat berhak meminta agar surat kuasa tersebut diperlihatkan kepada Ketua Rapat pada waktu Rapat diadakan.
7. Berdasarkan ketentuan Pasal 16 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam Rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara.
8. Berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, suara blanko atau abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.